



SEHATI: SEHAT BERSAMA IBU HAMIL DAN WARGA MELALUI PEMERIKSAAN TERPADU DI DESA PANTAI HARAPAN JAYA, MUARA GEMBONG

Indah Puspitasari^{1*}, Moh. Firman Irwanto², Puji Astuti³, Benso Sulijaya⁴, Sri Lelyati⁵,
Abdullah⁶, Shevi Dhea Alvianty⁷

^{1,2,3,6,7} Universitas Bani Saleh, Bekasi, Indonesia

^{4,5} Universitas Indonesia, Depok, Indonesia

*email: indah@ubs.ac.id

Abstrak: Program pengabdian kepada masyarakat SEHATI: Sehat Bersama Ibu Hamil dan Warga Melalui Pemeriksaan Terpadu merupakan hasil kerja sama antara Universitas Bani Saleh dan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia yang dilaksanakan di Desa Pantai Harapan Jaya, Kecamatan Muara Gembong. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil dan masyarakat umum melalui pemeriksaan dan edukasi terpadu. Layanan yang diberikan meliputi pemeriksaan hemoglobin (Hb) pada ibu hamil untuk deteksi dini risiko anemia, pemeriksaan kesehatan gigi ibu hamil sebagai bagian dari perawatan antenatal yang komprehensif, serta pemeriksaan kesehatan umum bagi ibu hamil dan seluruh warga. Metode pelaksanaan meliputi skrining kesehatan, pemeriksaan fisik, edukasi, dan rujukan bagi peserta yang memerlukan perawatan lanjutan. Hasil kegiatan menunjukkan ditemukannya terdapat kasus anemia pada ibu hamil, masalah kesehatan gigi dan mulut, serta keluhan kesehatan umum pada masyarakat, yang kemudian ditangani dengan intervensi awal dan penyuluhan kesehatan. Kolaborasi lintas institusi ini memperkuat sinergi perguruan tinggi dalam mendukung upaya promotif dan preventif di wilayah pesisir yang memiliki keterbatasan akses layanan kesehatan.

Kata Kunci: pengabdian kepada masyarakat; ibu hamil; pemeriksaan Hb; pemeriksaan gigi; edukasi.

Abstract: The community service program SEHATI: Healthy Together with Pregnant Women and Residents Thru Integrated Check-ups is a collaboration between Bani Saleh University and the Faculty of Dentistry, University of Indonesia, conducted in Pantai Harapan Jaya Village, Muara Gembong District. This activity aims to improve the health status of pregnant women and the general public thru integrated examinations and education. The services provided include hemoglobin (Hb) tests for pregnant women to detect early signs of anemia, dental health check-ups for pregnant women as part of comprehensive antenatal care, and general health check-ups for pregnant women and all residents. The implementation methods include health screening, physical examinations, education, and referrals for participants who require further treatment. The results of the activities showed the discovery of cases of anemia in pregnant women, dental and oral health issues, as well as general health complaints in the community, which were then addressed with initial interventions and health education. This cross-institutional collaboration strengthens the synergy of higher education institutions in supporting promotive and preventive efforts in coastal areas with limited access to healthcare services.

Keywords: community service; pregnant women; Hb test; dental check-up; education.

Article History:

Received	Revised	Published
20 Juli 2025	10 September 2025	15 September 2025

Pendahuluan

Kesehatan ibu hamil merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kualitas kesehatan masyarakat. Kondisi kesehatan selama masa kehamilan tidak hanya memengaruhi

keselamatan ibu, tetapi juga pertumbuhan dan perkembangan janin. Salah satu masalah kesehatan yang masih menjadi tantangan di Indonesia adalah anemia pada ibu hamil. Data Kementerian Kesehatan RI (2021) menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil masih tinggi, terutama di wilayah dengan akses layanan kesehatan terbatas. Anemia selama kehamilan dapat meningkatkan risiko komplikasi seperti persalinan prematur, perdarahan, hingga kematian ibu dan bayi.

Selain anemia, aspek kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil sering kali terabaikan, padahal berperan penting dalam menjaga kesehatan kehamilan. Penelitian menunjukkan bahwa penyakit periodontal pada ibu hamil dapat memicu kelahiran prematur dan berat badan lahir rendah akibat respon inflamasi sistemik yang memengaruhi janin (Offenbacher et al., 2016; Ide & Papapanou, 2013). Kondisi seperti gingivitis dan periodontitis juga lebih rentan terjadi selama kehamilan akibat perubahan hormonal (Kurniawan et al., 2021). Namun, kesadaran untuk melakukan pemeriksaan gigi rutin masih rendah, terutama di daerah terpencil dan pesisir.

Desa Pantai Harapan Jaya, Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi, merupakan salah satu wilayah pesisir yang memiliki tantangan besar dalam pelayanan kesehatan. Jarak yang jauh dari fasilitas kesehatan, keterbatasan tenaga medis, serta rendahnya tingkat pemeriksaan kesehatan rutin membuat masyarakat, termasuk ibu hamil, berisiko mengalami masalah kesehatan yang tidak terdeteksi secara dini (Rahmawati & Sari, 2020). Kondisi ini diperburuk oleh minimnya edukasi kesehatan, sehingga perilaku preventif belum menjadi kebiasaan.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, Universitas Bani Saleh bekerja sama dengan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia (FKG UI) melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat bertajuk SEHATI: Sehat Bersama Ibu Hamil dan Warga Melalui Pemeriksaan Terpadu. Program ini mengintegrasikan pemeriksaan hemoglobin (Hb) untuk deteksi dini anemia, pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil, serta pemeriksaan kesehatan umum bagi ibu hamil dan masyarakat. Selain pemeriksaan, kegiatan juga dilengkapi dengan edukasi kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan dan akademisi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemeriksaan rutin.

Kolaborasi lintas institusi ini tidak hanya memperluas cakupan pelayanan kesehatan di wilayah pesisir, tetapi juga meningkatkan kapasitas kader kesehatan desa dalam melakukan pemantauan berkelanjutan. Melalui sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat, diharapkan kegiatan ini dapat menjadi model intervensi kesehatan terpadu yang efektif dalam mengurangi masalah anemia, meningkatkan kesehatan gigi ibu hamil, serta mempromosikan perilaku hidup sehat di wilayah dengan keterbatasan akses layanan kesehatan.

Metode

Program pengabdian masyarakat SEHATI dilaksanakan melalui beberapa tahapan sistematis sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini diawali dengan koordinasi antara tim Universitas Bani Saleh dan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia (FKG UI) bersama perangkat Desa Pantai Harapan Jaya dan tenaga kesehatan setempat. Kegiatan meliputi survei awal untuk memetakan kondisi kesehatan ibu hamil dan masyarakat, penentuan lokasi dan jadwal kegiatan, penyusunan materi edukasi kesehatan, serta persiapan logistik seperti alat pemeriksaan hemoglobin, peralatan pemeriksaan gigi, dan alat pemeriksaan kesehatan umum. Pada tahap ini juga dilakukan rekrutmen dan briefing kader desa yang akan membantu dalam pelaksanaan kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan di balai desa dengan rangkaian kegiatan meliputi:

- a. **Pemeriksaan Hemoglobin (Hb)** pada ibu hamil untuk deteksi dini anemia.

- b. **Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut** oleh tim FKG UI untuk identifikasi masalah periodontal pada ibu hamil.
 - c. **Pemeriksaan kesehatan umum** seperti pengukuran tekanan darah, pemeriksaan gula darah sewaktu, dan pemeriksaan tanda vital lainnya untuk ibu hamil dan masyarakat umum.
 - d. **Edukasi kesehatan** terkait Psikososial meliputi pengenalan tanda-tanda stres, kecemasan, dan depresi selama kehamilan;
Kegiatan ini melibatkan tenaga kesehatan, dosen, mahasiswa, serta kader desa yang bertugas mendampingi peserta pemeriksaan.
3. Tahap Evaluasi
- Evaluasi dilakukan untuk menilai ketercapaian tujuan kegiatan dan efektivitas pelaksanaan program. Evaluasi formatif dilakukan selama kegiatan berlangsung untuk memastikan kelancaran teknis. Evaluasi sumatif dilakukan setelah kegiatan berakhir melalui analisis data hasil pemeriksaan, catatan jumlah peserta, dan umpan balik dari masyarakat. Hasil evaluasi digunakan untuk menyusun rekomendasi tindak lanjut, termasuk rencana pemeriksaan berkala dan pelatihan kader desa untuk pemantauan kesehatan secara berkelanjutan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Program pengabdian kepada masyarakat SEHATI di Desa Pantai Harapan Jaya diikuti oleh 55 ibu hamil dan 150 orang Masyarakat di wilayah Desa Pantai jaya Muara Gembong. Hasil pemeriksaan ditunjukkan dalam table berikut

Tabel 1. Hasil Pemeriksaan

Jenis Pemeriksaan	Kelompok Sasaran	Jumlah Diperiksa	Hasil Abnormal	Persentase (%)	Keterangan Klinis
Hemoglobin (Hb)	Ibu hamil	55	4	7,3 %	Hb < 11 g/dL → indikasi anemia
Kesehatan gigi & mulut	Ibu hamil	55	2	3,6 %	Gingivitis ditemukan pada ibu hamil
Tekanan darah	Masyarakat umum & ibu hamil	150	49	32,7 %	≥ 140/90 mmHg → indikasi hipertensi
Gula darah sewaktu (GDS)	Masyarakat umum & ibu hamil	150	13	8,7 %	≥ 200 mg/dL → indikasi Diabetes Mellitus
Asam urat	Masyarakat umum & ibu hamil	150	9	6,0 %	≥ 7 mg/dL (pria) atau ≥ 6 mg/dL (wanita) →

Jenis Pemeriksaan	Kelompok Sasaran	Jumlah Diperiksa	Hasil Abnormal	Persentase (%)	Keterangan Klinis
					indikasi hiperurisemia

Pembahasan

Kegiatan pemeriksaan kesehatan pada program SEHATI: Sehat Bersama Ibu Hamil dan Warga melalui Pemeriksaan Terpadu di Desa Pantai Harapan Jaya, Muara Gembong melibatkan total 150 peserta, terdiri atas ibu hamil dan masyarakat umum. Pemeriksaan yang dilakukan meliputi hemoglobin (Hb), kesehatan gigi & mulut, tekanan darah, gula darah sewaktu (GDS), dan kadar asam urat.

Pada kelompok ibu hamil (n=55), ditemukan 4 orang (7,3%) dengan kadar Hb <11 g/dL yang mengindikasikan anemia. Pemeriksaan gigi dan mulut menunjukkan 2 ibu hamil (3,6%) mengalami gingivitis. Sementara itu, hasil pemeriksaan kesehatan umum menunjukkan prevalensi masalah kesehatan yang cukup signifikan. Dari 150 peserta, sebanyak 49 orang (32,7%) memiliki tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg yang mengindikasikan hipertensi. Selain itu, 13 orang (8,7%) ditemukan dengan kadar gula darah sewaktu ≥ 200 mg/dL yang mengarah pada dugaan Diabetes Mellitus (DM). Pemeriksaan kadar asam urat menunjukkan 9 orang (6,0%) mengalami hiperurisemia (≥ 7 mg/dL pada pria dan ≥ 6 mg/dL pada wanita).

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa anemia masih menjadi masalah kesehatan pada ibu hamil di wilayah pesisir, meskipun prevalensinya (7,3%) lebih rendah dibandingkan data nasional. Menurut Kemenkes RI (2021), prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia mencapai 48,9%. Anemia pada ibu hamil dapat berdampak serius terhadap kehamilan, termasuk risiko perdarahan, kelahiran prematur, dan berat badan lahir rendah (World Health Organization, 2020). Oleh karena itu, intervensi melalui suplementasi zat besi dan edukasi gizi tetap perlu ditingkatkan.

Masalah kesehatan gigi pada ibu hamil juga teridentifikasi, meskipun hanya 3,6%. Gingivitis pada ibu hamil perlu mendapat perhatian karena dapat meningkatkan risiko komplikasi kehamilan, termasuk persalinan prematur (Xie et al., 2021). Hal ini menegaskan pentingnya pemeriksaan kesehatan gigi sebagai bagian dari layanan antenatal care.

Temuan hipertensi pada masyarakat umum dan ibu hamil (32,7%) cukup tinggi jika dibandingkan dengan prevalensi nasional hipertensi sebesar 34,1% menurut Riskesdas (2018). Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular (PTM) dengan angka kesakitan yang tinggi dan faktor risiko utama penyakit jantung dan stroke (WHO, 2021)(Prima et al., 2022). Hasil ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat di wilayah pesisir terhadap pemeriksaan rutin masih rendah, sehingga upaya deteksi dini dan edukasi mengenai gaya hidup sehat perlu diperkuat.

Selain itu, prevalensi gula darah tinggi (8,7%) juga sejalan dengan meningkatnya kasus Diabetes Mellitus di Indonesia, yang menurut IDF Diabetes Atlas (2021) menempatkan Indonesia pada urutan kelima dengan jumlah penderita diabetes terbanyak di dunia. Temuan ini menegaskan perlunya intervensi preventif melalui modifikasi gaya hidup, termasuk pola makan sehat dan aktivitas fisik.

Hasil pemeriksaan kadar asam urat (6,0%) juga menunjukkan adanya masalah hiperurisemia yang dapat berhubungan dengan risiko gout arthritis maupun sindrom metabolik. Hal ini sejalan dengan penelitian Chen et al. (2020) yang menunjukkan bahwa hiperurisemia sering berhubungan dengan obesitas, hipertensi, dan diabetes.

Secara keseluruhan, kegiatan pengmas ini menegaskan pentingnya layanan kesehatan terpadu di wilayah pesisir yang masih memiliki akses terbatas. Hasil temuan lapangan dapat menjadi dasar untuk program tindak lanjut berupa penyuluhan gizi, skrining berkala, serta peningkatan kapasitas kader kesehatan desa. Dengan demikian, diharapkan derajat kesehatan masyarakat, khususnya ibu hamil dan keluarga di Desa Pantai Harapan Jaya, dapat meningkat secara berkelanjutan.



Gambar 1. Dokumentasi Edukasi dan Pendaftaran pemeriksaan kesehatan



Gambar 2. Dokumentasi tim kolaborasi

Kesimpulan

Program pengabdian masyarakat SEHATI di Desa Pantai Harapan Jaya, Muara Gembong, berhasil memberikan layanan pemeriksaan kesehatan terpadu bagi 150 peserta yang terdiri dari ibu hamil dan masyarakat umum. Kegiatan ini tidak hanya bermanfaat untuk deteksi dini berbagai masalah kesehatan, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pemeriksaan rutin dan gaya hidup sehat. Pendekatan pemeriksaan terpadu yang dilakukan menunjukkan efektivitas dalam menjangkau berbagai aspek kesehatan, khususnya pada kelompok ibu hamil dan masyarakat pesisir yang rentan. Kolaborasi antara Universitas Bani Saleh dengan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia memperkuat upaya promotif dan preventif dalam rangka peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat "SEHATI: Sehat Bersama Ibu Hamil dan Warga melalui Pemeriksaan Terpadu" di Desa Pantai Harapan Jaya, Muara Gembong. Ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada:

1. Tim Kedokteran Gigi Universitas Indonesia sebagai penyelenggara inti yang telah menggandeng Universitas Bani Saleh dalam pelaksanaan PKM
2. Pemerintah Desa Pantai Harapan Jaya atas dukungan penuh dan fasilitasi kegiatan di lapangan, yang telah berkolaborasi dalam penyediaan tenaga medis dan data kesehatan,
3. Tim Dosen dan Mahasiswa khususnya Fakultas Kesehatan dan Farmasi dan kerja sama dalam setiap tahapan pelaksanaan,
4. ibu hamil dan warga Desa Pantai Harapan Jaya yang telah antusias berpartisipasi dalam pemeriksaan kesehatan terpadu ini, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun telah memberikan kontribusi nyata bagi keberhasilan kegiatan ini. Semoga sinergi yang terjalin dalam kegiatan ini dapat terus berlanjut dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi kesehatan masyarakat di wilayah pesisir.

Referensi

- American College of Obstetricians and Gynecologists. (2021). Screening for perinatal depression: ACOG Committee Opinion No. 757. *Obstetrics & Gynecology*, 137(5), e179–e185. <https://doi.org/10.1097/AOG.0000000000004358>
- Chen, J., Wang, J., & Yu, B. (2020). Association between hyperuricemia and metabolic syndrome: A systematic review and meta-analysis. *Journal of Clinical Endocrinology & Metabolism*, 105(12), 1–10. <https://doi.org/10.1210/clinem/dgaa672>
- Ide, M., & Papapanou, P. N. (2013). Epidemiology of association between maternal periodontal disease and adverse pregnancy outcomes – Systematic review. *Journal of Clinical Periodontology*, 40(Suppl 14), S181–S194. <https://doi.org/10.1111/jcpe.12063>
- Prima, A., Puspitasari, I., Andas, A. M., Shaoliha, M., & Yusrini, F. H. W. (2022). Sekolah Siaga Penyakit Tidak Menular : Pemeriksaan Golongan Darah Serta Edukasi Diabetes Mellitus Pada Siswa. *Global Health Science Group*, 2(April), 155–158.
- International Diabetes Federation (IDF). (2021). *IDF Diabetes Atlas* (10th ed.). Brussels: International Diabetes Federation. Retrieved from <https://www.idf.org>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Profil kesehatan Indonesia tahun 2020. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://pusdatin.kemkes.go.id>
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Hasil Utama Riskesdas 2018*. Jakarta: Badan Penelitian

- dan Pengembangan Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kurniawan, D., Lestari, W., & Rahman, A. (2021). Hubungan status kesehatan gigi dan mulut dengan kehamilan di Indonesia. *Jurnal Kedokteran Gigi*, 14(2), 95–102. <https://doi.org/10.20473/jkg.v14i2.2021>
- Offenbacher, S., Beck, J. D., Jared, H. L., Mauriello, S. M., Mendoza, L. C., Couper, D. J., & Madianos, P. N. (2016). Effects of periodontal therapy on rate of preterm delivery: A randomized controlled trial. *Obstetrics & Gynecology*, 114(3), 551–559. <https://doi.org/10.1097/AOG.0b013e3181b1341f>
- Rahmawati, A., & Sari, Y. (2020). Faktor risiko anemia pada ibu hamil di wilayah pesisir. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1), 45–53. <https://doi.org/10.26714/jkmi.15.1.2020.45-53>
- World Health Organization (WHO). (2020). *Anaemia in women and children: A global public health problem*. Geneva: WHO. Retrieved from <https://www.who.int>
- World Health Organization (WHO). (2021). *Hypertension*. Geneva: WHO. Retrieved from <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension>
- World Health Organization. (2020). Noncommunicable diseases. World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/noncommunicable-diseases>
- Xie, Y., Chen, Y., Wang, L., & Wu, Y. (2021). Maternal periodontal disease and adverse pregnancy outcomes: A systematic review and meta-analysis. *Journal of Clinical Periodontology*, 48(1), 71–85. <https://doi.org/10.1111/jcpe.13373>